

PENGARUH *INNOVATION* DAN *ENTREPRENEURIAL FINANCING CHOICE* TERHADAP *SUSTAINABLE PERFORMANCE* DENGAN *RESILIENCE* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING* PADA UMKM DI SUMATERA BARAT



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*

Oleh :

Belsa Nabila

20059054 / 2020

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TAHUN 2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PENGARUH *INNOVATION* DAN *ENTREPRENEURIAL FINANCING CHOICE* TERHADAP *SUSTAINABLE PERFORMANCE* DENGAN *RESILIENCE* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING* PADA UMKM DI SUMATERA BARAT

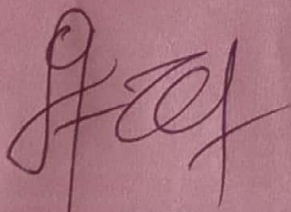
Nama : Belsa Nabila
NIM/TM : 20059054/2020
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Januari 2025

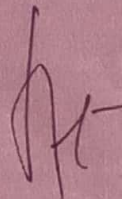
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing,



Dr. Syahrizal, SE, M.Si
NIP. 197209021998021001



Prof. Erni Masdupi, S.E., M.Si., Ph.D., C.F.P
NIP. 197404241998022001

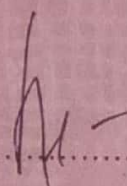
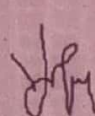
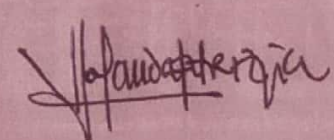
HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PENGARUH *INNOVATION* DAN *ENTREPRENEURIAL FINANCING CHOICE* TERHADAP *SUSTAINABLE PERFORMANCE* DENGAN *RESILIENCE* SEBAGAI VARIABEL *MEDIATING* PADA UMKM DI SUMATERA BARAT

Nama : Belsa Nabila
NIM/TM : 20059054/2020
Departemen : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah diuji didepan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2025

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Prof. Erni Masdupi, S.E., M.Si., Ph.D, C.F.P	(Ketua)	
Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D	(Penguji)	
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Penguji)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Belsa Nabila
NIM/TM : 20059054/2020
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta/31 Juli 2001
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Simpang Empat Padang Galo, Dusun Duku, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat
Judul Skripsi : Pengaruh *Innovation* dan *Entrepreneurial Financing Choice* terhadap *Sustainable Performance* dengan *Resilience* sebagai Variabel *Mediating* pada UMKM di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Padang, Januari 2025

Penulis,



Belsa Nabila
NIM. 20059054

ABSTRAK

Belsa Nabila : **Pengaruh *Innovation* Dan *Entrepreneurial***
(2020/20059054) ***Financing Choice* Terhadap *Sustainable***
***Performance* dengan *Resilience* Sebagai Variabel**
***Mediating* Pada UMKM Di Sumatera Barat.**

Dosen Pembimbing : **Erni Masdupi, SE., M.Si., Ph.D., CFP**

Maksud dari tujuan penelitian ini (1) Untuk mengetahui pengaruh *innovation* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat. (2) Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat. (3) Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial resilience* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat. (4) Untuk mengetahui pengaruh *innovation* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat. (5) Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat. (6) Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial resilience* dapat memediasi hubungan antara *innovation* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat. (7) Untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial resilience* dapat memediasi hubungan antara *entrepreneurial financing choice* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.

Objek pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Provinsi Sumatera Barat. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 340 responden. Penelitian ini menggunakan *Structural Equating Modelling* (SEM) dengan menggunakan SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainable Performance*. (2) *Entrepreneurial Financing Choice* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Sustainable Performance*. (3) *Entrepreneurial Resilience* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainable Performance*. (4) *Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Entrepreneurial Resilience*. (5) *Entrepreneurial Financing Choice* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Entrepreneurial Resilience*. (6) *Entrepreneurial Resilience* memediasi *Innovation* terhadap *Sustainable Performance*. (7) *Entrepreneurial Resilience* tidak memediasi *Entrepreneurial Financing Choice* terhadap *Sustainable Performance*.

Kata Kunci : ***Innovation, Entrepreneurial Financing Choice, Entrepreneurial Resilience, Sustainable Performance.***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh *Innovation* dan *Entrepreneurial Financing Choice* terhadap *Sustainable Performance* dengan *Resilience* sebagai Variabel *Mediating* Pada UMKM di Sumatera Barat”. Yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini dengan segala hormat serta kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syahrizal, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Prof. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibuk Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D, selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Ridho Ryswaldi, S.T., M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Supan dan seluruh staf pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Ali Munir dan Ibunda Mimi Suarni, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi mereka untuk kesejahteraan saya. Kasih sayang, dukungan, dan doa yang tulus telah menjadi landasan bagi prestasi akademis saya, yang memungkinkan saya meraih gelar sarjana
8. Terima kasih kepada Abang dan adik penulis atas do'a, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Ani, Dini, Windi selaku teman-teman satu bimbingan dan seperjuangan penulis yang telah bersama-sama berjuang dalam penelitian dan penulisan skripsi.
10. Terima kasih kepada Tika, Fatir, dan Randi selaku sahabat seperjuangan penulis selama berkuliah yang selalu memberikan semangat dan mendukung penulis hingga menyelesaikan kuliah dan penelitian akhir ini.

11. Dan terima kasih kepada seluruh rekan, sahabat serta semua pihak yang banyak telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Semoga bantuan, bimbingan dan arahan yang Bapak/Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi suatu nilai ibadah dan diberikan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Padang, 22 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	13
A. Kajian Teori	13
1. Teori RBV	13
2. Kinerja Keberlanjutan	15
3. Inovasi	20
4. Pilihan Pembiayaan Kewirausahaan	24
5. Ketahanan Kewirausahaan	28
6. Hubungan Antar Variabel	32
B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis Penelitian	51
BAB 3 METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Objek Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	52
D. Jenis dan Sumber Data	54
1. Jenis Data	54
2. Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
1. Observasi	55

2. Kuisisioner	55
F. Definisi Operasional Variabel	56
1. Kinerja Keberlanjutan	56
2. Inovasi	57
3. Pilihan Pembiayaan Kewirausahaan	58
4. Ketahanan Kewirausahaan	59
G. Teknik Analisis Data	60
1. Analisis Deskriptif	61
2. Analisis Induktif / Inferensial	63
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	69
B. Analisis Deskriptif	70
C. Hasil Analisis Data	80
D. Pembahasan	92
BAB 5 PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	48
Tabel 2. Bibit Penilaian Skala Likert	56
Tabel 3. Indikator Variabel Sustainable Performance	57
Tabel 4. Indikator Variabel Innovation	58
Tabel 5. Indikator Variabel Entrepreneurial Financing Choice	59
Tabel 6. Indikator Variabel Entrepreneurial Resilience	60
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi	71
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Usaha	74
Tabel 9. Indikator Variabel Sustainable Performance	76
Tabel 10. Indikator Variabel Innovation	77
Tabel 11. Indikator Variabel Entrepreneurial Financing Choice	79
Tabel 12. Indikator Variabel Entrepreneurial Resilience	79
Tabel 13. Indikator Variabel yang di Drop	82
Tabel 14. Hasil Uji Convergent Validity	83
Tabel 15. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)	85
Tabel 16. Nilai Cross Loading	85
Tabel 17. Hasil Uji Fornell-Larcker Criterion	87
Tabel 18 Hasil Uji Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT)	87
Tabel 19. Hasil Uji Cronbach's Alpha dan nilai Composite Reliability	88
Tabel 20. Hasil Uji R-Square	89
Tabel 21. Hasil Kalkulasi Bootstraping Pengaruh Langsung	91
Tabel 22. Hasil Kalkulasi Bootstraping Pengaruh tidak Langsung	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	51
Gambar 2. Outer Model	83
Gambar 3. Hasil Uji Hipotesis	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian	121
Lampiran 2. Data Responden dan Tabulasi Data Penelitian	125
Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden	133
Lampiran 4. Hasil Olahan SmartPLS Versi 4	164
Lampiran 5. Hasil Uji Inner Model	167

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dimiliki oleh perorangan atau kelompok dengan usaha dibidang tertentu dengan kekayaan bersih dari Rp 50.000.000 sampai 500.000.000. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pasal 1 Ayat 2 mendefinisikan bahwa Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak usaha atau cabang usaha lain baik kelas menengah atau besar, sedangkan bahwa Usaha Menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan termasuk anak usaha atau cabang usaha lain baik kelas kecil atau besar. UMKM sendiri sudah mengalami perkembangan pesat bahkan telah berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta pembangunan keberlanjutan. Hal ini berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang menyatakan bahwa UMKM telah berkontribusi terhadap PDB nasional sepanjang tahun 2022 sebesar 60,5% dan 16,65% pada pendapatan ekspor nasional dan mampu menyerap 96,9% dari total tenaga kerja di Indonesia (Perekonomian, 2022).

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), Provinsi Sumatera Barat menduduki peringkat kedelapan secara nasional penghasil usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan jumlah mencapai 296.052 unit (UKM, 2022). UMKM di Sumatera Barat tidak hanya menjadi penggerak utama dalam ekonomi daerah tetapi juga memiliki peran penting sekaligus berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia seperti berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan kontribusi terhadap PDB daerah, mengembangkan potensi lokal serta dapat mendorong inovasi dan kreativitas. Sehingga diperlukan dukungan yang tepat dari pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam mengembangkan potensi UMKM.

Pada saat ini penerapan kinerja keberlanjutan tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada tingkat usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia. Kinerja perusahaan tidak hanya diukur secara ekonomi (*single bottom line*), namun juga diukur secara sosial dan lingkungan (*triple bottom line*). Dimana *triple bottom line* muncul akibat adanya tuntutan dari masyarakat terhadap peran perusahaan bagi lingkungan sekitar. Dalam teori keberlanjutan menjelaskan bahwa perusahaan harus merespons prioritas masyarakat yaitu kesejahteraan sosial, lingkungan, dan ekonomi (Donella H. Meadows, Dennis L. Meadows, 1992). Bahkan saat ini laporan keberlanjutan menjadi salah satu media yang mengungkapkan aksi perubahan dalam isu-isu keberlanjutan yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial (Channuntapipat, 2021). Hal tersebut berdasarkan survey yang

dilakukan tahun 2022 oleh KPMG yang menyatakan bahwa 250 perusahaan terkemuka dunia (G250) telah melaporkan keberlanjutan, dimana tingkat pelaporan masih sama dengan tahun 2020 sebesar 96% (KPMG, 2022). Perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan saja tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan dari usahanya. Selain itu perusahaan juga dilihat dari seberapa besar kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang sambil menjaga kelestarian lingkungan dan sosial. Konsep keberlanjutan saat ini sedang berkembang dan diterapkan dalam konteks keberlanjutan perusahaan, bisnis dan investasi akan meningkat melalui keseimbangan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan masa depan (Artiach et al., 2010; Pemer et al., 2020). Oleh karena itu saat ini penting bagi usaha untuk memikirkan Kinerja keberlanjutan bagi usahanya dimasa depan.

Inovasi adalah salah satu pendorong utama dalam kinerja dan daya saing di kondisi pertumbuhan ekonomi yang pesat dan semakin kompetitif. Menurut data dari Badan Pusat Statistik hanya sebanyak 10,46% UMKM yang melakukan inovasi. Dimana inovasi yang dilakukan oleh UMKM seperti inovasi produk dan inovasi proses, dalam pengembangan inovasi produk 83,29% UMKM mengembangkan sendiri inovasi produknya, 20,78% dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, dan 1,07% dikembangkan oleh pihak lain. Sedangkan dalam pengembangan inovasi proses 83,03% UMKM mengembangkan sendiri inovasi prosesnya, dan 20,04% dikembangkan oleh usaha bekerja sama dengan pihak lain, serta 0,83% dikembangkan oleh pihak lain (BPS, 2023). Berdasarkan data dari Badan

Pusat Statistik sebanyak 68,45% UMKM memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 0-20 persen dari total pengeluaran, sebanyak 19,92% usaha memiliki porsi pengeluaran untuk inovasi sebesar 20-40 persen dari total pengeluaran, dan sebanyak 7,45% UMKM memiliki porsi pengeluaran inovasi sebesar 40-60 persen dari total pengeluaran. Dimana manfaat dari meningkatkan pelayanan pelanggan yang paling banyak dirasakan oleh UMKM 58,2%, diikuti oleh manfaat pendapatan meningkat sebesar 57,73%, dan manfaat meningkatkan daya saing sebesar 56,42%, serta manfaat menghemat biaya (produksi/operasional/dll) sebesar 27,85%. Sedangkan UMKM yang tidak melakukan inovasi memiliki alasan bahwa usaha tidak memerlukan pengembangan produk atau proses, alasan kurang tenaga ahli dan alasan kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan (BPS, 2023).

Kemampuan UMKM dalam melakukan inovasi adalah langkah penting untuk menuju kesuksesan bisnis serta bertahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Inovasi adalah pengenalan konsep, proses, layanan, atau produk baru dalam suatu organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan dapat dilihat sebagai adopsi ide, metode, layanan, atau produk baru (Shamsuddin et al., 2017). Inovasi sendiri sebagai alat dalam pertumbuhan bisnis dan sarana dalam menciptakan secara bersamaan sebuah solusi keberlanjutan, mencapai tujuan ekonomi, sosial serta lingkungan sekaligus. Tujuan utama dari inovasi saat ini di organisasi secara terus-menerus agar organisasi bisa tetap kompetitif di antara kompetitor di pasar. Sehingga inovasi sendiri menjadi elemen kunci untuk daya saing perusahaan pada abad ke-21

sehingga menjadikan hal menarik bagi para peneliti dan praktisis manajemen (Mello et al, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Kuhl, M.R., Cunha, J.C.D., Macaneiro, M.B., & Cunha, S.K (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *sustainable performance* cenderung lebih inovatif dan selalu melakukan inovasi.

UMKM di Indonesia masih memiliki beberapa kendala dalam memperoleh pilihan pembiayaan terutama terhadap kredit dari bank-bank seperti masih minimnya informasi mengenai profil UMKM, belum memenuhi persyaratan manajemen risiko, pencatatan keuangan yang kurang memadai serta kurangnya pengetahuan para pelaku UMKM terhadap alternatif pembiayaan lain (Perekonomian, 2021). Dampak dari kendala tersebut membuat UMKM kesulitan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha serta bersaing dengan kompetitor besar. Bahkan selama tiga tahun terakhir UMKM mengalami penurunan seperti 77% UMKM mengalami penurunan pendapatan, 88% UMKM mengalami penurunan permintaan produk yang berdampak pada penjualan dan 97% UMKM mengalami penurunan pada aset (Perekonomian, 2022). Berdasarkan dari data Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia sedang menghadapi masalah dari segi keuangan. Pilihan pembiayaan kewirausahaan dianggap sebagai faktor terpenting dalam pertumbuhan usaha, karena dengan tepatnya memilih sumber pendanaan maka kedepannya usaha dapat bertahan di masa depan. Akan tetapi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), sering kali melaporkan mempunyai akses yang terbatas terhadap pembiayaan. Hal ini menghambat kemampuan usaha untuk

berkembang dengan stabil dan mendukung pertumbuhan ekonominya. Pentingnya untuk memahami jenis pilihan pembiayaan bagi perusahaan atau kewirausahaan untuk nantinya dapat menentukan alternatif yang memberikan manfaat terbesar bagi usaha (Andrieu & Groh, 2012). Pentingnya pilihan terhadap pembiayaan dikarenakan UMKM membutuhkan pembiayaan dalam berbagai tahap perkembangannya (Joshua Yindenaba Abor, 2017). Oleh karena itu, menurut Abror mengenai urutan pembiayaan terkait dengan perkembangan terdiri dari beberapa tahap perkembangan usaha. Pada tahap awal atau tahap pengembangan, perusahaan membutuhkan pendanaan untuk mengembangkan produk atau untuk menjajaki kelayakan konsep usaha. Pendanaan yang diberikan biasanya sangat kecil dan dimaksudkan untuk meningkatkan pengembangan produk, riset pasar, membentuk tim manajemen serta mengembangkan rencana bisnis. Dalam UMKM dana juga dibutuhkan untuk memperoleh peralatan dan fasilitas untuk memulai operasi. Pembiayaan tahap pertama ditargetkan untuk perusahaan yang sudah mulai beroperasi dan menghasilkan penjualan tetapi belum menghasilkan keuntungan dan pendanaan diperlukan untuk menambah modal kerja perusahaan. Pendanaan tahap kedua digunakan ketika perusahaan membutuhkan lebih banyak pendanaan atau pendanaan tambahan. Pada tahap ini, penjualan perusahaan masih terus tumbuh dan mendekati profitabilitas. Produk perusahaan sudah lebih dikenal dan telah mendapatkan penerimaan pasar yang lebih luas. Perusahaan biasanya dikatakan berada di sekitar titik impas, di mana biayanya kurang lebih sama dengan pendapatannya. Pendanaan tahap ketiga ditujukan untuk perusahaan yang mengalami pertumbuhan pesat dan membutuhkan

lebih banyak dana eksternal untuk membiayai pertumbuhan ini. Pada titik ini perusahaan telah menghasilkan keuntungan dan memiliki arus kas, namun tidak cukup untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dana internal atau laba ditahan tidak cukup untuk mendukung pertumbuhan yang direncanakan, sehingga perusahaan biasanya harus mencari pemodal eksternal untuk membiayai pertumbuhan. Oleh karena itu, semakin banyak dana yang bersumber dari eksternal, maka semakin besar minat yang harus dilepaskan oleh pengusaha pada usaha tersebut. Ini berarti bahwa kepentingan atau kepemilikan pengusaha akan berkurang jika penyedia dana memperoleh semua pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal.

Selain meningkatkan inovasi dan pilihan pembiayaan yang tepat untuk Kinerja keberlanjutan, ketahanan juga menjadi faktor penting agar bisa bertahan dalam menghadapi tantangan di masa depan. *Resilience* merupakan kemampuan organisasi yang harus dikembangkan oleh perusahaan dalam mengatasi kesulitan yang disebabkan dari berbagai faktor risiko baik dari segi lingkungan, sosial serta tata kelola (Azadda et al., 2023). Kondisi pertumbuhan ekonomi yang pesat dan semakin kompetitif saat ini tentunya membawa perubahan dalam ekonomi, bertambahnya persaingan di pasar, perubahan regulasi dan risiko lainnya. Sehingga diperlukan ketahanan bagi UMKM agar dapat terus bertahan dan berkembang dalam menghadapi banyaknya perubahan. Ketahanan UMKM merupakan kemampuan dalam mengelola ketegangan secara efisien dengan memiliki stabilitas yang cukup

dalam bertahan hidup, berdiri sendiri serta memiliki fleksibilitas untuk beradaptasi dengan perubahan yang penuh tekanan. Ketahanan UMKM dilihat dari seberapa cepat UMKM mengatasi gangguan dan perubahan dengan menggunakan informasi dan pengetahuan dalam mengidentifikasi masalah serta mengembangkan rencana tindakan alternatif, berpikir diluar kebiasaan dan memberikan alternatif baru (Williams et al., 2017). Kemampuan ketahanan UMKM ini bisa dilihat dari banyak aspek seperti operasional, produk atau layanan, manajemen risiko, akses pasar dan sumber daya, serta kemampuan dalam beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan lingkungan bisnis (Azadda et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Seraj, A.H.A., Fazal, S.A., Alshebami, A.S (2022) yang menyelidiki pengaruh kompetensi kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap kinerja keberlanjutan dengan ketahanan kewirausahaan sebagai mediasi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan kewirausahaan secara bersamaan terbukti memiliki dampak besar terhadap kinerja keberlanjutan sekaligus dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan kompetensi terhadap kinerja keberlanjutan di seluruh UMKM Saudi.

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, dilakukan tes awal di Kota Padang dengan melibatkan 30 responden yang terdiri dari pelaku UMKM. Hasil sementara dari tes awal tersebut memberikan beberapa temuan penting terkait inovasi, pilihan pembiayaan, dan keberlanjutan pada UMKM di Sumatera Barat. Pertama, sebagian besar UMKM di wilayah ini telah menerapkan inovasi dalam bentuk pengembangan

produk dan proses bisnis, yang diharapkan mampu meningkatkan daya saing mereka di pasar. Namun, inovasi yang diterapkan sebagian besar masih berada pada tahap awal, sehingga belum sepenuhnya terintegrasi dengan konsep keberlanjutan. Kedua, beberapa UMKM tercatat memiliki beban utang dari berbagai sumber pembiayaan, yang dapat menjadi tantangan dalam mempertahankan stabilitas keuangan jangka panjang. Meskipun pembiayaan tersebut membantu dalam pengembangan usaha, adanya beban utang dapat mengurangi kemampuan mereka untuk berinvestasi lebih lanjut pada aspek keberlanjutan. Ketiga, hasil juga menunjukkan bahwa sejumlah UMKM belum mengadopsi konsep kinerja keberlanjutan secara menyeluruh, terutama dalam hal penggunaan kemasan ramah lingkungan. Kemasan yang ramah lingkungan menjadi salah satu indikator penting dalam keberlanjutan karena dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus meningkatkan citra positif di mata konsumen. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun UMKM di Sumatera Barat telah mulai berinovasi, mereka masih membutuhkan dukungan tambahan, baik dalam bentuk pelatihan, pendampingan teknis, maupun akses terhadap pembiayaan yang lebih fleksibel untuk mendorong penerapan keberlanjutan secara lebih luas.

Dalam konteks persaingan bisnis yang dinamis, resiliensi UMKM menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha. UMKM yang memiliki tingkat resiliensi tinggi lebih mampu beradaptasi dengan perubahan pasar, termasuk dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan. Dengan demikian, resiliensi dapat

berperan sebagai mediator yang menghubungkan inovasi dan pilihan pembiayaan dengan kinerja keberlanjutan. Studi sebelumnya banyak membahas inovasi dan pilihan pembiayaan secara terpisah terhadap keberlanjutan UMKM, namun masih terbatas dalam mengintegrasikan peran resiliensi sebagai variabel mediasi. Dengan meneliti hubungan ini, penelitian akan memberikan wawasan baru mengenai bagaimana UMKM dapat mengoptimalkan inovasi dan strategi pembiayaan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui peningkatan resiliensi. Sumatera Barat memiliki banyak UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa. Namun, masih terdapat tantangan besar dalam pengadopsian praktik bisnis berkelanjutan, baik dari sisi inovasi produk, efisiensi operasional, maupun penggunaan bahan yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM yang lebih inovatif, resilience, dan berkelanjutan.

Telah dijelaskan bahwasanya UMKM tidak terlepas dari inovasi, pilihan pembiayaan kewirausahaan, kinerja keberlanjutan, dan ketahanan. Akan tetapi, saat ini belum banyak penelitian yang membahas tentang hubungan antara inovasi, pilihan pembiayaan kewirausahaan dan Kinerja keberlanjutan UMKM yang mempertimbangkan faktor ketahanan yang bisa memediasi pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Innovation* Dan *Entrepreneurial Financing Choice* Terhadap**

Sustainable Performance Dengan Resilience Sebagai Variabel Mediating Pada UMKM Di Sumatera Barat

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Berdasarkan data dari BPS, masih banyak UMKM yang belum menerapkan inovasi pada bisnisnya, dengan alasan seperti tidak memerlukan pengembangan produk atau proses, kurang tenaga ahli dan kurangnya pengetahuan untuk dapat melakukan pengembangan.
2. UMKM masih menghadapi tantangan dalam pilihan pembiayaan kewirausahaan dari pihak eksternal sebagai sumber tambahan modal untuk mendanai kegiatan usaha.
3. Ketahanan pada UMKM tidak dapat dilakukan dengan baik jika UMKM kekurangan sumber pendanaan dan kurangnya melakukan inovasi, yang berdampak pada Kinerja keberlanjutan jangka panjang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis memberikan batasan mengenai masalah yang bertujuan agar penelitian yang dilakukan terfokus dan terarah dalam memperoleh hasil yang baik. Penulis membatasi permasalahan pada pengaruh *innovation* dan *entrepreneurial financing*

choice terhadap *sustainable performance* dengan *resilience* sebagai variabel *mediating* pada UMKM di Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *innovation* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial resilience* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh *innovation* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat?
6. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial resilience* dapat memediasi hubungan antara *innovation* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat?
7. Bagaimana pengaruh *entrepreneurial resilience* dapat memediasi hubungan antara *entrepreneurial financing choice* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dirumuskan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *innovation* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial resilience* terhadap *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.
4. Untuk menganalisis pengaruh *innovation* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat.
5. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial financing choice* terhadap *entrepreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat.
6. Untuk menganalisis pengaruh *entrepreneurial resilience* dapat memediasi hubungan antara *innovation* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.
7. Untuk menganalisis pengaruh *resilience* dapat memediasi hubungan antara *entrepreneurial financing choice* dengan *sustainable performance* pada UMKM di Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi pada penelitian berikutnya dengan topik yang sama.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- c. Sebagai kontribusi dalam bidang pendidikan pada media pembelajaran mengenai pengaruh *innovation* dan *entrepreneurial financing choice* terhadap *sustainable performance* dengan *entrepreneurial resilience* sebagai variabel *mediating* pada UMKM di Sumatera Barat.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan serta perkembangan UMKM.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memilih pembiayaan untuk usaha UMKM.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab lima ini merupakan bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *Innovation*, *Entrepreneurial Financing Choice*, *Entrepreneurial Resilience*, dan *Sustainable Performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Dimana pada penelitian ini memiliki 340 responden untuk diteliti.
2. *Innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainable Performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dilihat dari nilai original sampel sebesar 0.387 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $7.703 > 1.86$ dan nilai p-values $0.000 < 0,05$, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan inovasi memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja keberlanjutan pada UMKM di Sumatera Barat.
3. *Entrepreneurial Financing Choice* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Sustainable Performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan nilai original sampel sebesar -0.264 yang menunjukkan arah negatif dengan nilai t-statistik $4.856 > 1.96$ dan nilai p-values $0,000 < 0,05$. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa *entrepreneurial financing choice* berpengaruh negatif

signifikan terhadap *sustainable performance* UMKM di Sumatera Barat. Sehingga menunjukkan pilihan pembiayaan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja keberlanjutan pada UMKM di Sumatera Barat.

4. *Entrepreneurial Resilience* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainable Performance* pada UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan nilai original sampel sebesar 0.213 yang menunjukkan arah positif dengan nilai t-ststistik $4.966 > 1.96$ dan nilai p-values $0,000 < 0,05$. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa *entrepreneurial resilience* berpengaruh positif terhadap *sustainable performance* UMKM di Sumatera Barat. Sehingga menunjukkan ketahanan kewirausahaan yang tinggi dapat meningkatkan Kinerja keberlanjutan pada UMKM di Sumatera Barat.
5. *Innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *enterpreneurial resilience* pada UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan nilai original sampel sebesar 0.233 yang menunjukkan arah positif dengan nilai t-ststistik $4.454 > 1.96$ dan nilai p-values $0,000 < 0,05$. Sehingga menunjukkan inovasi berkontribusi dalam peningkatan *entrepreneurial resilience* dengan cara membantu pelaku usaha dalam meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi, menyelesaikan masalah dan bertahan di tengah tantangan dan perubahan pasar.
6. *Entrepreneurial financing choice* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *entrepreneurial resilience* UMKM di Sumatera Barat. Hasil pengujian menunjukkan nilai original sampel sebesar -0.048 yang menunjukkan arah

negatif dengan nilai t-statistik $0.844 < 1.96$ dan nilai p-values $0.399 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan pembiayaan yang diambil oleh pelaku usaha di Sumatera Barat berdampak negatif dan tidak berkontribusi signifikan pada ketahanan wirausaha.

7. *Entrepreneurial Resilience* dapat memediasi hubungan antara *Innovation* terhadap *Sustainable Performance* UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan nilai original sampel sebesar 0.05 yang menunjukkan arah pengaruh positif dengan nilai t-statistik $3.235 > 1.86$ dan nilai p-values $0.001 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa kemampuan UMKM di Sumatera Barat untuk berinovasi berpengaruh positif terhadap Kinerja keberlanjutan dan dapat diperkuat serta dioptimalkan ketika ketahanan wirausaha menjadi faktor penghubung.
8. *Entrepreneurial Financing Choice* tidak memediasi hubungan antara *Innovation* terhadap *Sustainable Performance* UMKM di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan nilai original sampel sebesar -0.01 yang menunjukkan arah pengaruh negatif dengan nilai t-statistik $0.817 < 1.86$ dan nilai p-values $0.414 > 0.05$. Sehingga menunjukkan bahwa faktor ketahanan wirausaha tidak selalu berperan dalam memperkuat dampak pembiayaan terhadap Kinerja keberlanjutan serta tidak semua pelaku usaha mampu dalam menggunakan pembiayaan secara efektif untuk mencapai keberlanjutan. Bahkan pembiayaan sendiri mungkin dapat menambah tekanan finansial pada bisnis yang dapat merugikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kekurangan pada penelitian ini terlihat pada indikator variabel yaitu pertama pada variabel *Entrepreneurial Financing Choice* yang kurang tepat digunakan pada UMKM di Sumatera Barat. Kedua pada indikator variabel *Sustainable Performance* memiliki banyak indikator yang kurang tepat untuk digunakan pada UMKM di Sumatera Barat. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain sebagai variabel moderator yang dapat memperkuat hubungan antara inovasi, pilihan pembiayaan, dan kinerja keberlanjutan.

2. Bagi UMKM

Disarankan bagi pelaku usaha di Sumatera Barat dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan maka perlu memperbaiki kualitas, relevansi, implementasi inovasi, mendukung inovasi dengan sumber daya yang memadai dan strategi bisnis yang tepat serta diperlukan perbaikan dalam strategi pemilihan dan pengelolaan pembiayaan.

3. Bagi Akademis

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai inovasi, pilihan pembiayaan

kewirausahaan, ketahanan kewirausahaan dan Kinerja keberlanjutan. Agar penelitian ini semakin berkembang, maka penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain pada penelitian ini.

4. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini penulis berharap agar pemerintah selalu mendampingi dan membimbing pelaku UMKM di Sumatera Barat, bisa dengan mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam inovasi, strategi pemilihan dan pengelolaan pembiayaan. Inovasi, pilihan pembiayaan serta ketahanan kewirausahaan harus dikelola dengan baik dan diintegrasikan secara efektif dalam strategi bisnis dalam mencapai Kinerja keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong, F. O., Agyapong, A., & Poku, K. (2017). Nexus between social capital and performance of micro and small firms in an emerging economy: The mediating role of innovation. *Cogent Business and Management*, 4(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2017.1309784>
- Amini Sedeh, A., Pezeshkan, A., & Caiazza, R. (2022). Innovative entrepreneurship in emerging and developing economies: the effects of entrepreneurial competencies and institutional voids. *Journal of Technology Transfer*, 47(4), 1198–1223. <https://doi.org/10.1007/s10961-021-09874-1>
- Andrieu, G., & Groh, A. P. (2012). Entrepreneurs' financing choice between independent and bank-affiliated venture capital firms. *Journal of Corporate Finance*, 18(5), 1143–1167. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2012.07.001>
- Annarelli, A., & Nonino, F. (2016). Strategic and operational management of organizational resilience: Current state of research and future directions. *Omega (United Kingdom)*, 62, 1–18. <https://doi.org/10.1016/j.omega.2015.08.004>
- Anning-Dorson, T. (2016). Interactivity innovations, competitive intensity, customer demand and performance. *International Journal of Quality and Service Sciences*, 8(4), 536–554. <https://doi.org/10.1108/IJQSS-11-2015-0075>
- Artiach, T., Lee, D., Nelson, D., & Walker, J. (2010). The determinants of corporate

sustainability performance. *Accounting and Finance*, 50(1), 31–51.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00315.x>

Ayala, J. C., & Manzano, G. (2014). The resilience of the entrepreneur. Influence on the success of the business. A longitudinal analysis. *Journal of Economic Psychology*, 42, 126–135. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2014.02.004>

Azadda, W. N., Koomson, S., & Klutse, S. K. (2023). Sustainable finance and business risk resilience: a conceptual perspective and suggestions for upcoming research. *Vilakshan - XIMB Journal of Management*, 66–78.
<https://doi.org/10.1108/xjm-02-2023-0034>

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/014920639101700108>

Berger, A. N., & Udell, R. F. (1998). Berger.pdf. *Journal of Banking & Finance*, 22(6–8), 613–673. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(98\)00038-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0378-4266(98)00038-7)

BIS. (2010). *80th Annual Report, 1 April 2009-31 March 2010* (Issue 28.06.2010).
<http://www.bis.org/publ/arpdf/ar2010e.pdf>

BPS. (2023). Statistik Karakteristik Usaha 2022/2023. In *Badan Pusat Statistik* (Vol. 5).
 Badan Pusat Statistik.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe>
[co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI](https://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Channuntapipat, C. (2021). Can sustainability report assurance be a collaborative process and practice beyond the ritual of verification? *Business Strategy and the Environment*, 30(2), 775–786. <https://doi.org/10.1002/bse.2653>

Chen, J., Yin, X., & Mei, L. (2018). Holistic Innovation: An Emerging Innovation Paradigm. *International Journal of Innovation Studies*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2018.02.001>

Cowling, M., Liu, W., & Ledger, A. (2012). Small business financing in the UK before and during the current financial crisis. *International Small Business Journal*, 30(7), 778–800. <https://doi.org/10.1177/0266242611435516>

Danarahmanto, P. A., Primiana, I., Azis, Y., & Kaltum, U. (2020). The sustainable performance of the digital start-up company based on customer participation, innovation, and business model. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 115–124. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.11053>

Delmas, M. A., & Burbano, A. (2011). Special Issue : Environemntal Management and Regulatory Uncertainty - The Drivers of greenwashing. *California Management Review*, 54(1), 64–87.

- Donella H. Meadows, Dennis L. Meadows, J. R. (1992). Beyond the Limits: Global Collapse or a Sustainable Future. *The Economic Journal*, 103(419), 1084.
<https://doi.org/10.2307/2234737>
- Dudley, E. (2021). Social capital and entrepreneurial financing choice. *Journal of Corporate Finance*, 70(February), 102068.
<https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102068>
- Elkington, J. (1997). Enter the triple bottom line. *The Triple Bottom Line: Does It All Add Up*, 1–16. <https://doi.org/10.4324/9781849773348>
- Epstein, M. J., & Roy, M. J. (2001). Sustainability in action: Identifying and measuring the key performance drivers. *Long Range Planning*, 34(5), 585–604.
[https://doi.org/10.1016/S0024-6301\(01\)00084-X](https://doi.org/10.1016/S0024-6301(01)00084-X)
- Fatoki, O. (2014). The financing options for new small and medium enterprises in South Africa. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(20), 748–755.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n20p748>
- Figueiredo, E., & Paiva, T. (2019). Senior entrepreneurship and qualified senior unemployment: The case of the Portuguese Northern region. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(3), 342–362.
<https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0006>
- Folke, C., Carpenter, S. R., Walker, B., Scheffer, M., Chapin, T., & Rockström, J.

- (2010). Resilience thinking: Integrating resilience, adaptability and transformability. *Ecology and Society*, 15(4). <https://doi.org/10.5751/ES-03610-150420>
- Ghosh, R., & Saima, F. N. (2021). Resilience of commercial banks of Bangladesh to the shocks caused by COVID-19 pandemic: an application of MCDM-based approaches. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 281–295. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2020-0102>
- Grant, R. M. (1991). Grant_1991. *Knowledge and Strategy*, 3–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41166664>
- Hair et al. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Edition)* (PDFDrive).pdf (pp. 1–761).
- Hansen, E. G., & Schaltegger, S. (2016). The Sustainability Balanced Scorecard: A Systematic Review of Architectures. *Journal of Business Ethics*, 133(2), 193–221. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2340-3>
- Iborra, M., Safón, V., & Dolz, C. (2020). What explains the resilience of SMEs? Ambidexterity capability and strategic consistency. *Long Range Planning*, 53(6), 101947. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2019.101947>
- Indriantoro, B. S. N. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk Akuntansi dan Manajemen)*. ANDI dan BPFE.

- Jermstittiparsert, K., Salamzadeh, Y., Shan, T., & Tian, X. (2022). The effects of social capital on entrepreneurial resilience of SME from China: A moderated mediation model of entrepreneurial passion and Confucian traditional golden-mean thinking The effects of social capital on entrepreneurial resilience of SME from Chi. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.961824>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. (2015). Likert Scale: Explored and Explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/bjast/2015/14975>
- Joshua Yindenaba Abor. (2017). Entrepreneurial Finance for MSMEs: A Managerial Approach for Developing Markets. In *Palgrave Macmillan* (2017th ed.). University of Ghana Business School.
- Karaivanov, A., & Kessler, A. (2018). (Dis)advantages of informal loans – Theory and evidence. *European Economic Review*, 102, 100–128. <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2017.12.005>
- Korber, S., & McNaughton, R. B. (2017). Resilience and entrepreneurship: a systematic literature review. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 24(7), 1129–1154. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-10-2016-0356>
- KPMG. (2022). *Key global trends in sustainability reporting*. <https://kpmg.com/xx/en/home/insights/2022/09/survey-of-sustainability->

reporting-2022/global-trends.html

Kuhl, M. R., Da Cunha, J. C., Maçaneiro, M. B., & Cunha, S. K. (2016). Relationship between innovation and sustainable performance. *International Journal of Innovation Management*, 20(6), 1–17.
<https://doi.org/10.1142/S136391961650047X>

Liu, X., Yuan, Y., Sun, R., Zhao, C., & Zhao, D. (2023). Influence of entrepreneurial team knowledge conflict on ambidextrous entrepreneurial learning—— a dual-path perspective of entrepreneurial resilience and fear of failure. *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(3), 100389.
<https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100389>

Markley, M. J., & Davis, L. (2007). Exploring future competitive advantage through sustainable supply chains. *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management*, 37(9), 763–774.
<https://doi.org/10.1108/09600030710840859>

McWilliams, A., & Smart, D. L. (1995). The Resource-Based View of the Firm. *Journal of Management Inquiry*, 4(4), 309–316.
<https://doi.org/10.1177/105649269500400402>

Mengistu, A. T., & Panizzolo, R. (2021). Indicators and framework for measuring industrial sustainability in italian footwear small and medium enterprises. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/su13105472>

- Ng, K.-S., Ahmad, A. R., Chan Wei, K., & Hairul Rizad Md, S. (2017). SMES Are Embracing Innovation for Business Performance. *Journal of Innovation Management in Small and Medium Enterprises*, 2017, 1–17. <https://doi.org/10.5171/2017.824512>
- Pemer, F., Börjeson, L., & Werr, A. (2020). The role of chief executive tenure for public organizations' hiring of management consultants. *Governance*, 33(2), 269–285. <https://doi.org/10.1111/gove.12422>
- Perekonomian, K. (2021). *Pentingnya Kolaborasi Fintech dan UMKM dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional*. Ekon.Go.Id. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2922/pentingnya-kolaborasi-fintech-dan-umkm-dalam-mempercepat-pemulihan-ekonomi-nasional>
- Perekonomian, K. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, Dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Haryo Limanseto. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- Pham, T., & Talavera, O. (2018). Discrimination, Social Capital, and Financial Constraints: The Case of Viet Nam. *World Development*, 102, 228–242. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.005>

- Pierce, J. C., Budd, W. W., & Lovrich, N. P. (2011). Resilience and sustainability in US urban areas. *Environmental Politics*, 20(4), 566–584. <https://doi.org/10.1080/09644016.2011.589580>
- Robb, A. M., & Robinson, D. T. (2014). The capital structure decisions of new firms. *Review of Financial Studies*, 27(1), 153–179. <https://doi.org/10.1093/rfs/hhs072>
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Schiederig, T., Tietze, F., & Herstatt, C. (2012). Green innovation in technology and innovation management - an exploratory literature review. *R and D Management*, 42(2), 180–192. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9310.2011.00672.x>
- Schumpeter, J. A. (1942). The Theory of Economic Development : An Inquiry into Profits , Capital , Credit , Interest and the Business Cycle. *Journal of Comparative Research in Anthropology and Sociology*, 3(2), 137–148.
- Seraj, A. H. A., Fazal, S. A., & Alshebami, A. S. (2022). Entrepreneurial Competency, Financial Literacy, and Sustainable Performance—Examining the Mediating Role of Entrepreneurial Resilience among Saudi Entrepreneurs. *Sustainability (Switzerland)*, 14(17). <https://doi.org/10.3390/su141710689>
- Shamsuddin, J., Sarkawi, M. N., Jaafar, A. R., & Abd Rahim, N. F. (2017).

- Malaysian SMEs performance and the government business support service: The moderating effects of absorptive capacity. *International Journal of Supply Chain Management*, 6(4), 326–331.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinear dalam Penelitian Sosial dan Bisnis* (Clara Mitak (ed.); 2nd ed.). PENERBIT ANDI.
- Spallini, S., Milone, V., Nisio, A., & Romanazzi, P. (2021). The dimension of sustainability: A comparative analysis of broadness of information in italian companies. *Sustainability* (Switzerland), 13(3), 1–22. <https://doi.org/10.3390/su13031457>
- Stiglitz, J. E., & Weiss, A. (1981). Credit Rationing in Markets with Imperfect Competition. In *American Economic Review* (Vol. 71, Issue 3, pp. 393–410). <http://web.a.ebscohost.com/ehost/pdfviewer/pdfviewer?vid=1&sid=15b16e6d-4805-4cfd-8881-1e6e69de115d%40sessionmgr4007>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Thomé, A. M. T., & Scavarda, A. (2015). A systematic literature review of design-manufacturing integration for sustainable products. *Chemical Engineering Transactions*, 45(ii), 691–696. <https://doi.org/10.3303/CET1545116>

- Thomé, A. M. T., Scavarda, A., Ceryno, P. S., & Remmen, A. (2016). Sustainable new product development: a longitudinal review. *Clean Technologies and Environmental Policy*, 18(7), 2195–2208. <https://doi.org/10.1007/s10098-016-1166-3>
- Tirole, J. (2010). The theory of corporate finance. *The Theory of Corporate Finance*, 1–644. <https://doi.org/10.2307/2325273>
- UKM. (2022). *No Title*. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.*
- Varadarajan, R. (2017). Innovating for sustainability: a framework for sustainable innovations and a model of sustainable innovations orientation. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(1), 14–36. <https://doi.org/10.1007/s11747-015-0461-6>
- WCED. (1987). Our Common Future (‘The Brundtland Report’): World Commission on Environment and Development. *UNITED NATIONS*, 52–55.
- Williams, T. A., Gruber, D. A., Sutcliffe, K. M., Shepherd, D. A., & Zhao, E. Y. (2017). Organizational response to adversity: Fusing crisis management and resilience research streams. *Academy of Management Annals*, 11(2), 733–769.

<https://doi.org/10.5465/annals.2015.0134>

Xiao, J. (2018). A Preliminary Study on the New Generation Employees' Human Resource Management and Enterprise Sustained Competitive Advantage—From the Perspective of Resource-Based View. *American Journal of Industrial and Business Management*, 08(12), 2364–2374.
<https://doi.org/10.4236/ajibm.2018.812158>

Zinman, J., & Karlan, D. S. (2009). Expanding Microenterprise Credit Access: Randomized Supply Decisions to Estimate the Impacts in Manila. *Economics Department Working Paper*, 68. <http://ssrn.com/abstract=1444990>